

ABSTRAK

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. Tetapi masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif yaitu status ibu bekerja. Data dari Desa Sokobanah Daya Kecamatan Sokobanah Sampang pada bulan Januari - Maret 2012 sebanyak 145 ibu yang memiliki bayi berusia 6 – 12 bulan hanya 59 orang (40,68%) yang memberikan ASI eksklusif, sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif 86 orang (59,32%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan status ibu bekerja dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Sokobanah Daya Kecamatan Sokobanah Sampang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 145 ibu. Besar sampel sebanyak 62 responden. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan tehnik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variabel independen adalah status ibu bekerja dan variabel dependennya adalah pemberian ASI eksklusif. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan derajat kemaknaan 0,05.

Dari hasil penelitian hampir seluruhnya ibu bekerja (85,5%) dan sebagian besar ibu tidak memberikan ASI Eksklusif (66,1%). Hasil uji *fisher exact test* didapatkan $P(0,000) < \alpha(0,05)$, dengan demikian H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara status ibu bekerja dengan pemberian ASI Eksklusif.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa status ibu bekerja mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Dengan demikian diharapkan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan pada ibu dan keluarga mengenai betapa pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

Kata kunci : status ibu bekerja, pemberian ASI Eksklusif